

MENGHARGAI PERBEDAAN BERAGAMA / TOLERANSI

Toleransi adalah sikap manusia untuk saling menghormati dan menghargai perbedaan, baik antarindividu maupun kelompok. Untuk menghadirkan perdamaian dalam keberagaman, perlu menerapkan sikap toleransi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), toleransi berasal dari kata 'toleran' yang artinya bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dan sebagainya) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri.

Secara etimologi, toleransi berasal dari bahasa latin, 'tolerare' yang artinya sabar dan menahan diri. Sedangkan secara terminologi, toleransi adalah sikap saling menghargai, menghormati, menyampaikan pendapat, pandangan, kepercayaan kepada antarsesama manusia yang bertentangan dengan diri sendiri.

Berdasarkan arti secara bahasa, toleransi dapat dimaknai sebagai kemampuan setiap orang untuk bersabar dan menahan diri terhadap hal-hal yang tidak sejalan dengannya.

Dalam kehidupan sehari-hari **toleransi** biasanya dikaitkan dengan perbedaan agama atau kepercayaan. Namun, toleransi bisa juga dihubungkan dengan perbedaan lainnya, seperti suku, ras, hingga warna kulit.

Dengan adanya sikap toleransi, konflik dan perpecahan antarindividu maupun kelompok tidak akan terjadi. Banyak orang menyebut toleransi sebagai kunci utama perdamaian yang patut dijaga.

Hal tersebut penting untuk diperhatikan mengingat bangsa Indonesia mempunyai latar belakang perbedaan yang beragam, mulai keyakinan, suku, ras, hingga warna kulit.

Berikut ini kumpulan contoh sikap **toleransi** dalam kehidupan sehari-hari yang bisa dipraktikkan,

Contoh Sikap Toleransi dalam Beragama

- Menghormati hak dan kewajiban umat agama lain.
- Berteman dengan teman-teman tanpa membeda-bedakan agama dan kepercayaannya.
- Tidak menghalangi umat agama lain yang sedang beribadah.
- Tidak memaksakan ajaran dan kepercayaan agama kita kepada orang yang lain agamanya.
- Menghargai hari besar umat agama lainnya.
- Menumbuhkan kerukunan dan perdamaian antarumat beragama.
- Menghormati Muslim yang berpuasa dengan tidak makan atau minum di depannya.
- Tidak mengolok-olok ajaran agama lain.
- Membantu sesama masyarakat tanpa melihat latar belakang agamanya.
- Tidak mencampuraduk akidah dalam beribadah antarmasyarakat yang berbeda agama dengan embel-embel toleransi.
- Tidak mempersekusi umat agama lain yang beribadah.

Contoh Sikap Toleransi di Rumah

- Saling menyayangi antaranggota keluarga di rumah.
- Anak-anak harus berbakti pada kedua orang tua di rumah.
- Menghargai pendapat dan pemikiran dari anggota keluarga lain.

- Menghormati anggota keluarga yang lebih tua, misalnya adik menghormati kakak dan anak menghormati orang tua.
- Menjalankan peran dalam keluarga dengan baik.
- Saling membantu antaranggota keluarga jika ada yang kesusahan.
- Mengajarkan pendidikan moral dan agama pada anak-anak di rumah sejak kecil.
- Tidak memaksakan keinginan pada anggota keluarga lain.
- Menghargai anggota keluarga yang berbeda agama dan kepercayaan.
- Orang tua harus perhatian dan menyayangi anak-anaknya.

Contoh Sikap Toleransi di Sekolah

- Tidak memilih-milih teman berdasarkan agama dan sukunya.
- Sekolah memberi pendidikan agama sesuai agama tiap-tiap siswa.
- Berbuat baik kepada semua teman tanpa terkecuali.
- Tiap siswa diperbolehkan untuk berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing.
- Menghormati teman agama lain yang berdoa atau beribadah.
- Tidak mengolok-olok siswa lain yang berbeda agama atau sukunya.
- Menghormati guru dan tenaga didik lain yang lebih tua.
- Memberi waktu bagi siswa untuk menjalankan ibadah sesuai agama masing-masing.
- Menjenguk teman yang sedang sakit.

Contoh Sikap Toleransi di Masyarakat

- Berbuat baik kepada tetangga tanpa membedakan suku dan agamanya.

- Ikut serta dalam kerja bakti desa secara rutin.
- Menghormati orang dari agama lain yang sedang beribadah.
- Menghargai pendapat warga lain yang berlainan ketika mengadakan rapat atau musyawarah.
- Memberi bantuan terhadap korban bencana alam yang sedang membutuhkan tanpa melihat latar belakang agamanya.
- Tidak mengganggu peribadatan agama lain
- Menghormati adat istiadat yang berkembang di masyarakat.
- Bersikap sopan santun pada warga lain yang lebih tua.
- Tidak memancing konflik SARA antarsuku atau agama, senantiasa menjaga kerukunan.
- Menjalankan dan mematuhi aturan yang diterapkan di lingkungan masyarakat.

Lampiran 2. Penilaian Hasil

**ANGKET EVALUASI HASIL LAYANAN BIMBINGAN
KLASIKAL**

Identitas :

Nama Peserta Didik :

Kelas :

NO.	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi yang disampaikan Guru BK				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi dari materi materi yang disampaikan Guru BK				
3	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan Guru BK				
4	Saya meyakini diri akan lebih baik, apabila bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan Guru BK				
5	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi yang disampaikan Guru BK				
6	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih baik				
Total Skor					

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 6 = 6$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 6 = 24$
2. Kategori hasil :
 - a. Sangat baik = 21 – 24
 - b. Baik = 17 – 20
 - c. Cukup = 13 – 16
 - d. Kurang = < 12

Peserta Didik

.....

.....

INSTRUMEN EVALUASI PROSES LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

PEDOMAN OBSERVASI

Identitas :

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

Beri tanda centang (\checkmark) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda.

NO.	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Peserta didik terlibat aktif				
2	Peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan				
3	Peserta didik kreatif				
4	Peserta didik saling menghargai				
5	Peserta didik saling mengeluarkan pendapat				
6	Peserta didik berargumentasi mempertahankan pendapat masing-masing				
7	Layanan terselenggara dengan menyenangkan				
8	Layanan sesuai alokasi waktu				
Total Skor					

Skor 4 : Sangat baik

Skor 3: Baik

Skor 2 : Cukup baik

Skor 1: Kurang

baik

Keterangan :

1. Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 8 = 8$, dan skor tertinggi adalah $4 \times 8 = 32$

2. Kategori hasil :

a. Sangat baik = 28 – 32

b. Baik = 23 – 27

c. Cukup = 22 – 26

d. Kurang = < 21

Nama Tempat,
Konselor

2022

**Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Bimbingan dan Konseling**

A. Identitas Siswa

Nama siswa :
Kelas :
Hari/tanggal :
Judul materi layanan :
Tujuan :
Pemberi materi :

B. Bahan, alat dan metode

1. Bahan dan alat : Kertas/buku, pena dan HP (Android)
2. Metode : Offline

C. Kegiatan/ latihan pemahaman peserta didik terhadap materi layanan

Kegiatan Pertemuan 1

1. Bagaimana pemahaman Anda terhadap Materi yang disampaikan Guru BK? Jawab :

.....
.....
.....

2. Analisis faktor internal dan faktor eksternal yang sudah disampaikan oleh Guru BK, jelaskan berdasarkan pengalaman Anda selama ini? Jawab :

.....
.....
.....

3. Buatlah Kesimpulan dari Materi yang sudah disampaikan oleh Guru BK? Jawab :

.....
.....
.....